

PEMANFAATAN TOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DI KELURAHAN NUSUKAN RW 07 KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA

Tri Mulyowati, Dewi Sulistyawati, Rumeida Citra Puspita

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta

Jl. Letjen Sutoyo Mojosongo Surakarta, 57127

Email : trimulyowatiusb81@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman hayati terbanyak di dunia, dari 40.000 tanaman obat, 30.000 diantaranya tersebar di wilayah Indonesia, dan hampir 7.000 diantaranya telah teridentifikasi dan digunakan untuk kepentingan medis. Indonesia sering disebut sebagai negeri tanaman obat, disamping itu, pengobatan tradisional dengan menggunakan tanaman obat merupakan salah satu unsur budaya yang selama ini tumbuh, berkembang dan diakui masyarakat secara turun temurun, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Pengobatan tradisional merupakan salah satu upaya pengobatan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan. Pengobatan tradisional harus dapat dipertanggungjawabkan manfaat dan keamanannya maka perlu terus dibina, ditingkatkan, dikembangkan dan diawasi dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal

Tujuan pengabdian ini adalah Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mendukung program pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat TOGA.

Manfaat kegiatan ini adalah Perwujudan kepedulian kepada masyarakat yang tertuang dalam kegiatan pengabdian masyarakat, Menambah wawasan masyarakat tentang manfaat TOGA.

Kata kunci : TOGA, kesehatan masyarakat, kelurahan Nusukan

PENDAHULUAN

TOGA selain digunakan sebagai obat, juga memiliki beberapa manfaat lain, yaitu: (1) dapat dimanfaatkan sebagai penambah gizi keluarga (pepaya, timun, bayam), (2) dapat dimanfaatkan sebagai bumbu atau rempah-rempah masakan (kunyit, kencur, jahe, serai, daun salam), (3) dapat menambah keindahan (mawar, melati, bunga matahari, kembang sepatu, tapak dara, kumis kucing). TOGA tersebut dapat ditanam dalam pot-pot atau dilahan sekitar rumah, dan apabila lahan yang dapat ditanami cukup luas maka sebagian hasil panen dapat dijual dan untuk menambah pendapatan keluarga.

Mengingat TOGA sangat bermanfaat untuk kesehatan, maka adanya pemanfaatan sumberdaya pedesaan berupa TOGA dengan melibatkan ibu rumah tangga di Kelurahan Nusukan diharapkan mampu mendukung peningkatan kesehatan masyarakat dan sekaligus pemberdayaan perempuan.

Kelurahan Nusukan tepatnya di RW 7 mempunyai lahan tanah kosong yang belum dimanfaatkan dengan baik sehingga potensi untuk ditanami berbagai macam TOGA sangat baik. Pekarangan rumah akan menjadi tampak asri dan penghuninya juga dapat memperoleh obat-obatan yang diperlukan untuk menjaga kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

1. Tempat dan Waktu Kegiatan
Kegiatan Penyuluhan ini dilaksanakan sebagai salah satu program kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi semester genap Tahun Ajaran 2017/2018
Waktu Pelaksanaan
 - a. Observasi
Hari : Kamis 22 Februari 2018
Jam : 15.00 – selesai
Tempat : Puskesmas Nusukan dan RW 7 Kelurahan Nusukan
 - b. Pelaksanaan
Kegiatan pertama dan kedua
Hari : Selasa 7 Agustus 2018
Jam : 10.00 – selesai
Tempat : RW 7 Kelurahan Nusukan
Kegiatan ke tiga
Hari : 15 September 2018, 22 September 2018
Jam : 10.00 – selesai
Tempat : RW 7 Kelurahan Nusukan
Hari ketiga : Pemberian TOGA
2. Metode Pelaksanaan dan Evaluasi

Kegiatan pertama dan Kedua
Pada kegiatan pertama dan kedua diundang ibu-ibu PKK RW 7 sebanyak 30 orang, Kegiatan pertama yaitu sebelum acara pemeriksaan dimulai, pertama tama acara diawali dengan sambutan ketua pengabdian dan sambutan dari ketua RW 7. Menjelaskan maksud pengabdian dan penyuluhan TOGA Pada kegiatan kedua kegiatan pengabdian yaitu penyuluhan tentang TOGA dan pelatihan pembuatan jahe instan diberikan kepada setiap warga

Kegiatan Ketiga dan keempat :

Pada kegiatan ketiga diberikan berbagai macam Tanaman obat keluarga dan peserta pengabdian mendampingi cara menanam TOGA yang baik akan dilakukan proses evaluasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan :

1. Mengevaluasi TOGA yang ditanam apakah masih hidup
2. Tingkat pemahaman masyarakat tentang manfaat TOGA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai adalah tahapan pertama survey ke lokasi dan mengajukan permohonan ijin ke RW 07 untuk pelaksanaan pengabdian , menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakan pengabdian dan semua sudah disetujui oleh Ketua RW 07 Kelurahan Nusukan. Tahap kedua melakukan penyuluhan tentang TOGA yang dihadiri oleh 30 peserta dari perwakilan RT masing-masing di tempat RW 07 Kelurahan Nusukan dilaksanakan Hari Selasa, tanggal 7 Agustus 2018, kami telah melakukan kegiatan penyuluhan yang berjudul “Pemanfaatan TOGA untuk meningkatkan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Nusukan RW 07 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta” disampaikan oleh Tri Mulyowati , S,KM,M,Sc selaku ketua pengabdian, kemudian memberikan pelatihan pembuatan jahe instan dimana ibu-ibu sangat antusias dalam mengikuti pelatihan yang diadakan dilaksanakan oleh Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc, yang lebih mendalami dalam hal biologi. Kegiatan pengabdian ini juga akan dibantu oleh Ketua RW 07 kelurahan Nusukan. Kegiatan pengabdian ini juga akan dibantu oleh Ketua RW 07 kelurahan Nusukan. Adapun acara yang terakhir ini akan dilaksanakan pembagian TOGA dan evaluasi dengan memantau perkembangan TOGA yg masih hidup .

Berdasarkan hasil survey yang telah kami laksanakan, masyarakat di RW 07 Kelurahan Nusukan sangat peluang dalam mengembangkan usaha TOGA karena disana terdapat lahan kosong yang cukup luas yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha tersebut, setelah pelatihan pembuatan jahe instan dilakukan ibu-ibu langsung mencoba di rumah dan hasilnya dijual dalam kegiatan pameran yang ada dikelurahan. Kelurahan Nusukan adalah salah satu daerah bagian dari Kecamatan Banjarsari, Surakarta. Berlokasikan dikawasan Solo Utara yang merupakan kelurahan terbesar ketiga di Surakarta. Kelurahan Nusukan memiliki batas wilayah antara lain: sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kadipiro, sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Mojosongo, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan gilingan dan sebelah barat kelurahan banyuanyar dan kelurahan sumber. Wilayah kelurahan ini merupakan daerah perkotaan, sehingga lahan untuk pertanian tidak ada, namun untuk peternakan dan perikanan tersedia lahan pekarangan, diantaranya digunakan untuk tanaman hias, toga, kelompok tani dan budidaya lele.

Tanaman obat keluarga yang diberikan untuk dikembangkan di RW 07 Kelurahan Nusukan diantaranya Jahe Merah sebanyak 40 pot , Temu Lawak sebanyak 40 pot, kunir putih sebanyak 40 pot, kunir mangga sebanyak 40 pot , kencur sebanyak 40 pot dan temu ireng 40 pot. Harapan dari pengabdian ini setelah warga diberikan tanaman obat keluarga bisa dikembangkan dengan membudidayakan dan membuat produk dari TOGA tersebut seperti yang sudah dicontohkan dalam pelatihan pembuatan serbuk jahe instan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Yayasan Pendidikan Setia Budi yang telah mendanai kegiatan pengabdian.
LPPM

DAFTAR PUSTAKA

- Hariana,A.2011. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya (seri 3) Jakarta : Penebar Swadaya
- Departemen Kesehatan RI. 1983. *Pemanfaatan Tanaman Obat*. Edisi III. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.
- Fauziah,M. 2000. *Taman Obat Keluarga (TOGA)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tukiman.2014. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga untuk Kesehatan Keluarga.
Library.usu.ac.id.diakses tanggal 22 februari 2018.